

Antidepressant Drugs

Obat Antidepresan

Apa itu antidepresan?

Antidepresan merupakan obat yang ditujukan untuk meringankan gejala depresi dan kondisi terkait lainnya. Obat ini bekerja dengan cara menyesuaikan kadar bahan kimia tertentu dalam otak yang dikenal sebagai neurotransmitter, sehingga mampu memengaruhi suasana hati dan emosimu. Bahan kimia yang ditargetkan akan bervariasi, tergantung pada jenis antidepresan.

Antidepresan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, diantaranya:

- Selective Serotonin Reuptake Inhibitors (SSRI)
- Serotonin and Norepinephrine Reuptake Inhibitors (SNRI)
- Antidepresan Atipikal
- Antidepresan Trisiklik & Tetrasiklik (TCA & TeCA)
- Modulator Serotonin
- Monoamine Oxidase Inhibitors (MAOI)
- Lithium

Setiap jenis ini bekerja dengan cara sedikit berbeda untuk meringankan gejala depresi. Walaupun kegunaan utama antidepresan yaitu mengatasi depresi, obat ini juga efektif dalam mengatasi berbagai kondisi lain. Kondisi ini bisa meliputi gangguan kecemasan, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), dan beberapa jenis nyeri kronis.

Apa saja efek samping yang umum terjadi pada antidepresan?

Efek samping umum bisa berbeda-beda berdasarkan jenis antidepresan. Jika kamu merasakan efek samping yang mengganggu, kamu harus berkonsultasi dengan penyedia layanan kesehatan. Mereka mungkin akan menyarankan untuk menyesuaikan dosismu atau mencoba obat yang berbeda.

Kategori	Efek samping umum
Selective Serotonin Reuptake inhibitors (SSRI) Citalopram, Escitalopram, Fluoxetine, Fluvoxamine, Paroxetine, Sertraline	<ul style="list-style-type: none">➢ Merasa gelisah, gemytar, atau cemas (biasanya mereda beberapa hari sesudah mengonsumsi antidepresan)➢ Mual dan muntah➢ Gangguan pencernaan dan sakit perut

<p>Serotonin and Norepinephrine reuptake inhibitors (SNRI)</p> <p>Desvenlafaxine, Duloxetine, Venlafaxine, Milnacipran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sembelit atau diare ➤ Kehilangan nafsu makan ➤ Insomnia atau mengantuk ➤ Gairah seks yang rendah dan disfungsi seksual
<p>Antidepresan Atipikal</p> <p>Agomelatine, Mirtazapine, Bupropion</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Agomelatine: Sakit kepala, mual, diare, sembelit, pusing, gelisah, hasil tes hati yang tidak normal ➤ Mirtazapine: Penambahan berat badan, nafsu makan meningkat, mengantuk, sakit kepala, mulut kering, mual, muntah ➤ Bupropion: Sakit kepala, mual, insomnia, pusing, sembelit, sakit perut, tremor
<p>Antidepresan Trisiklik & Tetrasiklik (TCA & TeCA)</p> <p>Amitriptilin, Klomipramin, Dothiepin, Doxepin, Imipramin, Mianserin, Nortriptilin, Trimipramin</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mulut kering ➤ Penglihatan sedikit kabur ➤ Sembelit ➤ Masalah buang air kecil ➤ Mengantuk ➤ Penambahan berat badan ➤ Keringat berlebih ➤ Masalah irama jantung
<p>Modulator Serotonin</p> <p>Trazodone, Vortioxetine</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Trazodone: Mengantuk, sakit kepala, mual, sembelit, mulut kering ➤ Vortioxetine: Pusing, mual, diare, sembelit, angin perut, mulut kering. Mimpi yang tidak normal, gatal-gatal
<p>Monoamine Oxidase Inhibitors (MAOI)</p> <p>Selegiline, Isocarboxazid, Moclobemide, Phenelzine</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pusing ➤ Sakit kepala ➤ Mengantuk atau insomnia ➤ Penambahan berat badan ➤ Gairah seks yang rendah dan disfungsi seksual
<p>Lithium</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rasa pahit ➤ Mulut kering ➤ Tremor ➤ Poliuria ➤ Penambahan berat badan

Apa yang harus saya waspadai saat mengonsumsi antidepresan?

- **Pikiran dan perilaku bunuh diri:** Antidepresan bisa meningkatkan risiko pikiran dan perilaku bunuh diri, khususnya pada pasien anak dan dewasa muda.
- **Efektivitas:** Antidepresan memerlukan waktu beberapa minggu untuk mulai bekerja, dan memakan waktu antara 4-8 minggu sampai gejala-gejala mereda.
- **Alkohol:** Hindari alkohol. Mengonsumsi alkohol saat mengonsumsi antidepresan bisa meningkatkan efek sampingnya.

Berapa lama saya perlu mengonsumsi antidepresan?

Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengonsumsi antidepresan bisa berbeda-beda. Beberapa orang mungkin perlu minum obat dalam jangka waktu yang singkat, sementara yang lain mungkin memerlukan pengobatan jangka panjang. Penyedia layanan kesehatan akan berkonsultasi denganmu untuk menentukan pengobatan terbaik.

Bisakah saya berhenti minum obat antidepresan dan bagaimana cara melakukannya?

Jika kamu sedang mempertimbangkan untuk menghentikan pengobatanmu, penting untuk terlebih dahulu berbicara dengan penyedia layanan kesehatanmu. Berhenti mendadak bisa menimbulkan gejala seperti putus obat, dan depresi yang kamu alami bisa saja kambuh lagi. Lebih aman untuk mengurangi dosismu secara bertahap di bawah bimbingan penyedia layanan kesehatanmu.

Apa yang harus dilakukan pengasuh jika pasien menolak untuk minum obat antidepresan mereka?

Jika seorang pasien menolak minum obatnya, penting bagi pengasuh untuk menghadapi situasi ini dengan kesabaran dan pengertian. Komunikasi terbuka adalah kuncinya. Diskusikan pentingnya obat, manfaat yang diberikan, dan potensi risiko jika tidak meminumnya. Jika pasien terus menolak, sebaiknya libatkan dokter atau ahli kesehatan jiwa dalam diskusi tersebut. Mereka bisa memberi informasi lanjutan dan meyakinkan, atau menyarankan pengobatan alternatif jika perlu. Sangat penting menghormati otonomi dan perasaan pasien sekaligus memastikan kesehatan dan keselamatan mereka.

BOLEH

1. Ikuti petunjuk dokter secara ketat
2. Perhatikan nama obat, dosis dan frekuensi, dll. sebelum mengonsumsi obatmu
3. Baca label resep dengan cermat
4. Perhatikan dosis, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping
5. Pahami cara pengobatannya
6. Simpanlah obatmu dengan baik dan benar
7. Mematuhi resep pengobatan yang diberikan, kecuali jika ada petunjuk lain
8. Jika memiliki pertanyaan, bicarakan dengan keluargamu dan tanyakan kepada tenaga kesehatan profesional.

TIDAK BOLEH

1. Mengubah dosis obatmu sendiri
2. Berhenti mengonsumsi obat kecuali atas saran dokter kamu.
3. Minum alkohol bersamaan dengan obat yang dikonsumsi.
4. Menempatkan obatmu di botol lain.
5. Mengonsumsi obat lain kecuali atas petunjuk dokter kamu.
6. Berbohong pada dokter mengenai kepatuhan pengobatanmu

Dokumen ini diterjemahkan dari versi asli dalam bahasa Inggris. Jika terjadi ketidaksesuaian atau ketidakkonsistenan, versi bahasa Inggrislah yang berlaku.